

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan hasil evaluasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat curah hujan di wilayah kab Gorontalo umumnya bersifat normal (N) dengan rata-rata prosentase sebesar 36%, Namun demikian Sifat dibawah normal (BN) memiliki pengaruh kuat dengan rata-rata prosentase 33%.
2. Berdasarkan analisis neraca air lahan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir bahwa pada tahun 2014 terjadi defisit air sepanjang tahun selama 6 bulan dan semakin parah pada tahun 2015 terjadi defisit air selama 8 bulan yang dikenal dengan El nino yang sangat kuat, sehingga hal ini mempengaruhi produksi tanaman cabai. Keadaan defisit tersebut berlanjut sampai dengan bulan April 2016, meskipun pada bulan Januari 2016 terjadi surplus.

5.2 Saran

Melalui analisis neraca air dapat menentukan upaya pemanfaatan air yang efisien, sehingga perlu dibuat dalam skala yang lebih sempit seperti mingguan, dasarian, maupun harian. Diharapkan bagi instansi penyedia data agar lebih meningkatkan kembali keakuratan data serta, keterbukaan informasi bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex. 2011. Usaha Tani Cabai Kiat Jitu Bertanam Cabai Disegala Musim. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Allen, R. G., Pereira, L. S., Raes, D., Smith, M. 1998. "Crop Evapotranspiration: *Guidelines For Computing Crop Requirements.*" Irrigation and Drainage Paper No. 56, FAO, Rome, Italy.
- Ayu., Sugeng Prijono., Soemarno. 2013. Evaluasi Ketersediaan Air Tanah Lahan Kering Di Kecamatan Unter Iwes, Sumbawa Besar. J-PAL, Vol. 4, No. 1, Hal.18-25
- Budiarta M., I., A. 2001. *Evaluasi Curah Hujan Dan Neraca Air Lahan Untuk Perencanaan Pertanian Di Kabupaten Jembrana.* Skripsi Jurusan Geofisika Dan Meteorologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik Gorontalo. 2017. *Kabupaten Gorontalo Dalam Angka 2017.* Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2017. *Analisis Hujan Bulan Maret Dan Prakiraan Hujan Bulan Mei, Juni, Dan Juli 2017.* Stasiun Klimatologi Tilongkabila Provinsi Gorontalo.
- Dwiratna., Nawawi, G. Asdak, C. 2013 . Analisis Curah Hujan Dan Aplikasinya Dalam Penetapan Jadwal Dan Pola Tanam Pertanian Lahan Kering Di Kabupaten Bandung. *Bionatura Jurnal ilmu-ilmu hayati dan fisik* Vol. 15, No. 1, Hal 29 – 34.
- Firmansyah., A., M., 2010. Teori Dan Praktik Analisis Neraca Air Untuk Menunjang Tugas Penyuluh Pertanian Di Kalimantan Tengah. Pelatihan Agribisnis Pertanian Untuk Analisis Iklim Diselenggarakan Balai Besar Pelatihan Binuang. Kalimantan Selatan. Hal. 1-12

- Gustama A. 2012. *Mempelajari Neraca Air (Water Balance) Pada Lahan Budidaya Cabai Di Laboratorium Lapang Terpadu Universitas Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Humaerah.D., A., 2015. Budidaya Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) pada Berbagai Wadah Tanam dengan Pupuk Anorganik dan Organik *BioWallacea Jurnal Ilmiah Ilmu Biologi Mei 2015 Vol. 1 No. 2, Hal. 69-75*
- Harwati. 2007. Pengaruh Kekurangan Air (Water Deficit) Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Tembakau. *Jurnal Inovasi Pertanian Vol. 6, Hal 44 – 51*
- Kurnia. 2004. Prospek Pengairan Pertanian Tanaman Semusim Lahan Kering. *Jurnal Litbang Pertanian Vol. 4 Hal 130-138*
- Latif Endang. 2013. *Variasi Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Rawit (Capsicum Frutescens) Farietas MALITA FM Pada Tanah Inceptisol Di Desa Posso Kabupaten Gorontalo Utara*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Jurusan Agroteknologi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Murdawillis., Putu Sudira., Bambang Hendro Subarminto., Djafar Shiddig. 2011. Analisis Neraca Air Untuk Pengembangan Tanaman Pangan Pada Kondisi Iklim Yang Berbeda. *Jurnal Agritech, vol. 31, no. 2, Hal 109-155*
- Musa Nikmah. 1998. *Studi Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Lokal (Zea Mays L.) Berdasarkan Waktu Tanam Dan Pemupukan Fosfor Di Tibawa Gorontalo*. Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Mulyono Dedi. 2014. Analisis Karakteristik Curah Hujan Di Wilayah Kabupaten Garut Selatan. *Jurnal. Konstruksi Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Vol. 13, no 1, Hal. 1-9*
- Naully Dahlia. 2016. Fluktuasi Dan Disparsitas Harga Cabai Di Indonesia. *Jurnal Agrosains dan teknologi, vol. 1 no.1 Hal. 57-69*
- Proyek Perintis Sekolah Pembangunan.2013. *Buku Putih Sanitasi Kabupaten Gorontalo*.

<http://nawasis.info/dokumen/perencanaan/sanitasi/pokja/bp/kab.gorontalo/2.pdf>

Rahman Syaiful. 2010. *Meraup Untung Bertanam Cabai Rawit Dengan Polybag*
C.V Andi. Yogyakarta

Suratmi 2013. Analisis Neraca Air Di Kecamatan Sambutan- Samarinda. Jurnal
AGRIFOR Volume XII Nomor 1, Hal. 71-76

Stasiun Klimatologi Tilongkabila.2017. *Analisis Hujan Bulan Maret 2017 dan
Prakiraan Hujan Bulan Mei, Juni, Juli*. Badan Meteorologi Klimatologi dan
Geofisika Provinsi Gorontalo

Suriana Neti . 2012. *Cabai Sehat dan Berkhasiat*. C.V Andi. Yogyakarta

Setiapermas. 2004. *Penetapan Waktu Bera Palawija Berdasarkan Indeks
Kecukupan Air Pada Beberapa Skenario Iklim Ekstrim Di Jawa Tengah*.
Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.

Simanjuntak., Agus., Yulianto. 2016 Kajian Ketersediaan Air Tanah Untuk
Penentuan Surplus Defisit Air Tanah Dan Pola Tanam. Prosiding Karya
Ilmiah. Vol 2, Hal. 113- 124

Tjasyono, B., Dr. 2004 *Klimatologi*. ITB. Bandung

Tumiar., Katarina Manik R., Bustomi Rosadi., Agus Karyanto 2012. Evaluasi
Metode Penman-Monteith dalam Menduga Laju Evapotranspirasi Standar
(ET.) di Dataran Rendah Propinsi Lampung.Indonesia. Jurnal, Keteknikan
Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Vol. 26, No. 2,
Hal.121-128

Wahiji Nurain. 2016. *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap
Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Tanaman Cabai (*Capsicum
annum* L.)* Skripsi. Fakultas Pertanian. Jurusan Agroteknologi. Universitas
Negeri Gorontalo.